

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tumbuhan monokotil dari familia rumput-rumputan (*Gramineae*) yang tumbuh dalam rumpun terdiri dari sejumlah batang. Tanaman tebu merupakan tanaman penting yang langsung berhubungan dengan kebutuhan manusia diantaranya sebagai bahan baku gula. Sekitar 65 % produksi gula di dunia berasal dari tanaman tebu (Basuki, *dkk.*, 2015).

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang dibudidayakan sebagai tanaman penghasil utama gula. Tebu juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi serta memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional. Produksi gula nasional dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2016 produksi gula sebesar 2,36 juta ton, terjadi penurunan sebesar 171,83 ribu ton (6,78 persen) dibandingkan tahun 2015. Pada tahun 2017 produksi gula pasir kembali mengalami penurunan menjadi 2,19 juta ton atau menurun sebesar 172,06 ribu ton (7,28 persen) dibandingkan tahun 2016 (Badan Pusat Statistik, 2017).

Gula merupakan salah satu bahan baku utama secara dominan, baik sebagai keperluan konsumsi rumah tangga maupun sebagai bahan baku industri pangan. Ditinjau dari data statistik kebutuhan gula nasional akan terus meningkat. Meningkatkan produksi gula dalam negeri merupakan salah satu cara terbaik mengatasi kekurangan pasokan gula yang dibutuhkan oleh negeri. Sehingga hal tersebut harus diimbangi dengan peningkatan produktivitas tebu di lahan. Salah satunya dengan memaksimalkan teknik budidaya. Hal ini dikarenakan persediaan lahan yang semakin terbatas, akibat adanya pengalihan fungsi lahan pertanian menjadi lahan pemukiman, serta kurangnya pemahaman dan keterampilan akan budidaya tanaman tebu.

Klentek merupakan suatu kegiatan membersihkan dan menghilangkan daun kering tebu yang masih menempel di batang dengan cara mengelupasnya. Klentek dilakukan dengan menggunakan sabit atau hanya dengan tangan. Fungsi

kegiatan klenrek adalah memperbaiki sirkulasi udara dalam kebun, mengurangi kelembaban, menghindari robohnya tebu, mencegah timbulnya hama penyakit, menghindarkan terjadinya bahaya kebakaran kebun, dan untuk mempermudah pelaksanaan tebang. Kegiatan klenrek dilakukan sebanyak tiga kali. Pertama, klenrek dilakukan pada saat tanaman tebu sudah memiliki 3 – 5 ruas, yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan gulud, merangsang pertumbuhan tinggi tanaman. Kedua, bertujuan untuk mengurangi kelembaban kebun yang dilakukan pada saat tebu sudah memiliki 8 – 10 ruas, dan ketiga dilakukan pada saat tebu sudah memiliki lebih dari 14 ruas untuk memudahkan pada kegiatan tebang, mempercepat pembentukan rendemen, menjaga kelembaban kebun dan meminimalisir terjadinya kebakaran pada kebun (Meisya, 2021).

Secara umum klenrek merupakan kegiatan membuang daun tebu yang sudah tua atau kering. Selain itu, klenrek juga digunakan untuk memperbaiki peredaran udara dalam kebun dan memudahkan sinar matahari masuk, untuk mencegah keluarnya akar pada ruas yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman dan meningkatkan jumlah anakan tebu. Dengan proses Klenrek, presentase rendemen tebu akan meningkat (Meisya, 2021).

Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (PSBTP), yang diharapkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pembangunan pertanian di Indonesia. Program studi budidaya tanaman perkebunan diharapkan mempunyai ketrampilan yang besar untuk membentuk tenaga-tenaga Ahli Madya yang siap dipakai dalam bidangnya. Dengan hadirnya jurusan Produksi Pertanian (PP) diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil pertanian melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

Sejalan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja, efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek kerja lapang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis dan perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya yang diharapkan menjadi

wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada akhir semester VII (tujuh). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan praktek kerja lapang (PKL), dapat mempersiapkan dan mengerjakan serangkaian tugas di tempat industri untuk menunjang ketrampilan akademik yang telah diperoleh di bangku kuliah.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum dari Praktek Kerja Lapang ialah:

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar kuliah yaitu dilokasi Praktek Kerja Lapang (PKL).
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antar teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus dari Praktek Kerja Lapang ialah:

- a. Melaksanakan teknik budidaya tanaman tebu dengan baik dan benar sesuai dengan standart operasioanal yang ada di PT.Perkebunan Nusantara XI yang tepatnya berada di Kebun Jatiroto Lumajang Afdeling Blukon.
- b. Memahami dan melaksanakan proses sampai dengan pola tebang.
- c. Mengetahui dan memahami fungsi serta tujuan pola tebang.

1.2.3 Manfaat dari Praktek Kerja Lapang ialah :

Adapun tujuan dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menamptakan keterampilan dan pengetahuanya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.